

Mantan Peserta Audisi Indonesian Idol, Gabe Wely Cabut Laporan di Polda Sumut

A. Putra - MEDAN.XPRESS.CO.ID

Mar 28, 2022 - 23:49



Mantan Peserta Audisi Indonesian Idol, Gabe Wely didampingi kuasa hukum mencabut Laporan di Polda Sumut

MEDAN - Mantan peserta audisi Indonesian Idol, Gabe Wely dan kuasa hukumnya Adian Hariman Siregar terlihat mendatangi Polda Sumatera Utara untuk mencabut laporan atas dicatutnya nama Gabe dalam investasi koin digital Gabeversecoin, Senin (28/3/2022) Pukul 11:00 Wib.

Kuasa hukum, Adian Hariman Siregar saat Konfrensi Pers di depan Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara menjelaskan kedatangannya untuk mencabut laporan yang sudah dibuat pada tanggal 12 Maret 2022.

"Untuk mencabut laporan yang kita buat pada tanggal 12 Maret 2022, karena antara pelapor dan terlapor sudah berdamai dan pihak terlapor sudah menyelesaikan tanggung jawabnya," jelas Adian.

Hal senada juga disebutkan Gabe Wely bahwa permasalahan yang menimpa dirinya sudah selesai.

"Semua sudah selesai, sudah saya serahkan ke kuasa hukum," jelasnya.

Ditempat yang sama, terlapor inisial AH (32) mengucapkan permintaan maaf dan akan berjanji akan menuntaskan semua permasalahan yang ada.

"Saya minta maaf, dan semua sudah selesai dan berjanji akan menyelesaikan secara tuntas," pungkas AH.

Sebelum mengakhiri Konfrensi Pers, Adian Hariman Siregar menyebutkan tidak akan ada tuntutan dikemudian hari, karena kedua belah pihak sudah berdamai.

"Tidak ada tuntutan dikemudian hari, karena kedua belah pihak sudah berdamai secara kekeluargaan dan terlapor telah menyelesaikan tanggung jawabnya," tutup kuasa hukum.

Sebelumnya, mantan peserta audisi Indonesian Idol, Gabe Wely membuat laporan ke Polda Sumut terkait namanya yang disebut-sebut dicatut dalam investasi koin digital Gabeversecoin.

Dia mengaku namanya digunakan oleh AH, di Telegram untuk menarik orang supaya menginvestasikan uangnya ke Gabeversecoin.

Belakangan diketahui banyak orang yang menagihnya agar uang yang sudah mereka investasikan sebanyak Rp 360 juta dikembalikan.

Padahal dia mengaku sama sekali tidak mengetahui soal namanya dijadikan akun Gabeversecoin di Telegram hingga banyak yang menginvestasikan uangnya.

Dia menyebut AH sengaja menggunakan namanya untuk mencari keuntungan pribadi.

"Aku bilang refund aja semua, katanya sudah di refund. Nyatanya ada yang belum dikembalikan sekitar 360 jutaan," kata Gabe Wely, Sabtu (12/3/2022) di Mapolda Sumut.

Gabe mengklaim tak ada menerima sepeserpun uang dari hasil investasi koin digital tersebut.

Dia pun mengakui dirinya hanya sebagai Brand Ambassador di platform investasi digital Gabeversecoin.

"Sementara disini aku Brand Ambassador, bukan pemilik. Sepeser perak pun gak ada aku terima," ucapnya.

Kuasa hukumnya, Adian Hariman Siregar mengatakan, nama kliennya yang dicatut disebut menjanjikan kemenangan dan keuntungan.

Padahal kliennya disebut tak ada melakukan hal tersebut.

"Jadi ada nama koin itu Gabeversecoin dipakai nama klien kita untuk menarik nasabah, dibujuk, dipastikan menang. Padahal klien kita gak ada melakukan itu tetapi digunakan di akun menggunakan namanya dan fotonya sehingga kita merasa dirugikan," ucap Adian.

Dia meminta agar masyarakat tidak berinvestasi di akun koin digital tersebut karena mereka menduga investasi disitu tidak memiliki izin.

"Apabila ada yang berinvestasi di Gabeversecoin kami mengimbau tidak berinvestasi ke situ dan apabila ada yang berinvestasi itu bukan tanggung jawab klien kami karena kita sudah melaporkan disini, oleh orang yang tidak bertanggungjawab inisial AH. Semoga polisi bisa cepat menindak ini karena klien kita merasa dirugikan," tutupnya. (Alam)